

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan 246 responden ibu hamil di Puskesmas Wilayah Bekasi Timur dapat disimpulkan bahwa:

- a. Karakteristik responden menunjukkan bahwa hampir setengahnya berpendidikan terakhir SMA (46,3%), dengan rata-rata usia 27,36 tahun (rentang 22–49 tahun), dan sebagian besar berstatus sebagai ibu rumah tangga (67,9%).
- b. Rata-rata kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil menunjukkan bahwa kategori Tangible memiliki skor 8,57 (SD 1,712; min 6 – max 12), Responsiveness 9,64 (SD 1,579; min 7 – max 13), Empathy 9,33 (SD 1,963; min 2 – max 13), Reliability 7,41 (SD 2,883; min 4 – max 13), dan Assurance 6,72 (SD 3,715; min 2 – max 13).
- c. Rata-rata kepuasan ibu hamil adalah 18,60. Rata-rata kecemasan ibu hamil adalah 27,89.
- d. Terdapat hubungan sangat kuat dan positif antara kualitas pelayanan kesehatan dan kepuasan ibu hamil; semakin baik kualitas pelayanan, semakin tinggi tingkat kepuasan ibu hamil dengan P value 0,001 (<0,05).
- e. Terdapat hubungan sangat kuat dan positif antara kualitas pelayanan kesehatan dan kecemasan ibu hamil; semakin baik kualitas pelayanan, semakin rendah tingkat kecemasan ibu hamil dengan P value 0,001 (<0,05).

- f. Terdapat hubungan kuat dan positif antara kualitas pelayanan kesehatan dan kesehatan fisik ibu hamil; semakin baik kualitas pelayanan, semakin meningkat kesehatan fisik ibu hamil dengan P value 0,001 (<0,05).
- g. Berdasarkan hasil uji regresi linier, terdapat pengaruh signifikan antara kualitas pelayanan kesehatan dan kepuasan ibu hamil, dengan kepuasan ibu hamil menunjukkan pengaruh terbesar dibanding variabel lain dimana didapatkan nilai koefisien  $B = 5,451$  dan Odds Ratio (OR) = 233,026.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan, khususnya di bidang kesehatan dan kebidanan, diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam pengembangan kurikulum yang berorientasi pada pelayanan maternal berkualitas. Penekanan harus diberikan pada pentingnya keterampilan komunikasi, empati dalam pelayanan, dan kemampuan identifikasi dini terhadap kecemasan serta kondisi fisik ibu hamil. Pendidikan berbasis praktik (experiential learning) dalam pelayanan *antenatal care* (ANC) juga perlu diperkuat untuk membekali calon tenaga kesehatan dengan kompetensi layanan yang holistik dan responsif.

### 5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Fasilitas kesehatan di Wilayah Bekasi Timur diharapkan dapat meningkatkan standar mutu pelayanan kesehatan, terutama yang berkaitan dengan aspek kepuasan pasien, pengurangan kecemasan, dan pemantauan kesehatan fisik ibu hamil. Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk menyusun kebijakan peningkatan kualitas layanan, seperti

pelatihan petugas kesehatan, evaluasi periodik terhadap kepuasan pasien, serta integrasi sistem informasi pelayanan yang cepat dan transparan. Upaya peningkatan pelayanan berbasis pasien (*patient-centered care*) sangat direkomendasikan.

### 5.2.3 Bagi Bidan

Bidan sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan ibu hamil memiliki peran strategis dalam menciptakan pengalaman kehamilan yang aman dan nyaman. Berdasarkan hasil penelitian ini, bidan diharapkan untuk mengoptimalkan komunikasi terapeutik untuk mengurangi kecemasan ibu hamil. Memberikan informasi lengkap dan akurat tentang kesehatan ibu dan janin. Melakukan pemantauan holistik, tidak hanya pada aspek fisik, tetapi juga psikologis ibu hamil. Menjalin kerja sama multidisiplin, bila diperlukan, untuk mengatasi keluhan yang kompleks selama kehamilan.

### 5.2.4 Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil disarankan untuk lebih aktif dan terbuka dalam berkomunikasi dengan tenaga kesehatan selama kunjungan ANC. Ibu hamil juga dianjurkan untuk menyampaikan keluhan fisik maupun psikologis secara jujur agar bisa segera ditangani. Mengikuti seluruh prosedur pemeriksaan kehamilan secara rutin. Meningkatkan literasi kesehatan dengan mencari informasi dari sumber terpercaya agar lebih siap dalam menghadapi proses kehamilan dan persalinan. Partisipasi aktif ibu hamil terbukti berperan penting dalam peningkatan kepuasan dan kesehatan fisik, serta mengurangi kecemasan selama kehamilan.

### 5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan desain longitudinal untuk melihat perubahan kondisi ibu hamil dari awal hingga akhir kehamilan. Menambahkan variabel lain seperti dukungan keluarga, status sosial ekonomi, atau keberadaan penyakit penyerta yang juga dapat memengaruhi kepuasan, kecemasan, dan kesehatan fisik ibu hamil. Melakukan pengembangan intervensi berbasis teknologi, edukasi psikologis, atau pelatihan petugas kesehatan untuk melihat efektivitas dalam peningkatan kualitas layanan kesehatan maternal.

